

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Proyek yang dikembangkan oleh penulis merupakan sebuah *website* layanan konsultasi hukum bernama Justibot yang dibangun menggunakan React.js di sisi frontend dan Express.js di sisi *backend*. Proyek ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses layanan hukum secara daring, dengan fitur-fitur utama yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum maupun pengacara.
2. Selama proses pengembangan, berbagai fitur utama telah berhasil diimplementasikan, seperti fitur autentikasi pengguna (login, registrasi, verifikasi email, lupa *password*), halaman daftar pengacara, artikel hukum, dokumen hukum, chatbot, serta *dashboard* untuk admin yang digunakan untuk mengelola seluruh data pada sistem.
3. PT IGS Indonesia Groups memberikan banyak kesempatan untuk belajar sesuai dengan alur belajar yang dipilih. Kurikulum yang telah disiapkan PT IGS Indonesia Groups juga terstruktur, mulai dari pembagian kegiatan dan alur pembelajarannya.
4. Secara keseluruhan, proyek ini menunjukkan penerapan yang baik dari prinsip-prinsip pengembangan perangkat lunak *modern*, seperti modularitas, keterpisahan tanggung jawab, penggunaan *framework*, serta praktik dokumentasi dan pengujian yang tepat. Proyek ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara teori dan praktik dapat diwujudkan melalui pendekatan yang terstruktur dan terarah.

5.2 Saran

1. Penulis menyarankan agar pengembangan *website* Justibot dapat dilanjutkan dengan menambahkan fitur tambahan seperti chat konsultasi langsung antara pengguna dan pengacara, sistem *booking* jadwal konsultasi, serta integrasi pembayaran *online* untuk layanan premium agar *website* semakin fungsional.
2. Dari sisi teknis, pengembangan selanjutnya diharapkan memperkuat aspek keamanan API, validasi data, dan penanganan error (*error handling*). Hal ini

penting untuk menjaga stabilitas sistem dan perlindungan data pengguna, terutama jika *website* digunakan dalam skala yang lebih luas.

3. Agar proses pengembangan berikutnya lebih mudah dan terarah, dokumentasi proyek, seperti struktur folder, alur API, dan panduan instalasi, sebaiknya terus diperbarui. Hal ini akan sangat membantu pengembang lain yang akan melanjutkan atau mengelola proyek ini di masa depan.
4. Dari sisi antarmuka pengguna, penulis menyarankan agar dilakukan evaluasi UX melalui *feedback* pengguna langsung atau uji coba terbatas, sehingga tampilan dan pengalaman pengguna bisa semakin ditingkatkan, baik dari aspek kegunaan, kecepatan, maupun aksesibilitas.